

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PUSTAKAWAN
PADA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN ANIKMAH KALIJAGA
YOGYAKARTA
09141003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd
Dosen Prodi Ilmu perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Anikmah

Kepada yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya menurut saya bahwa skripsi saudara:

Nama : Anikmah
NIM : 09141003
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”

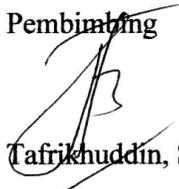
Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Mei 2011

Pembimbing


Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd

NIP : 19730205 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/1374/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PUSTAKAWAN PADA BADAN PERPUSTAKAAN
DAN ARSIP DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anikmah
NIM : 09141003
Telah dimunaqasyahkan pada : 4 Oktober 2011
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji I

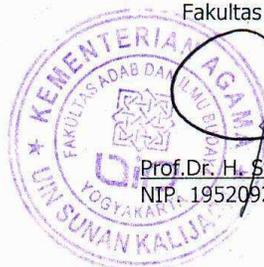

Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji II


Drs. Budiyono, SIP
NIP. 19620410 199303 1 004

Yogyakarta, 26 Oktober 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN


Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001



Surat Pernyataan

bismillahirrahmanirohim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anikmah
Nim : 09141003
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul Skripsi :

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PUSTAKAWAN
PADA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Sepengetahuan saya bahwa judul tersebut di atas belum pernah dibahas orang lain, dan
2. Skripsi ini bukan jiplakan / plagiat dan bukan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun dan bersifat mengikat diri saya demi kebaikan dan kemaslahatan semua pihak.

Yogyakarta, 26 Juli 2011

Yang membuat pernyataan

Anikmah

09141003

MOTTO

Bekerjalah seakan-akan kita akan hidup selamanya

Dan

Beribadahlah seakan-akan kita akan mati besok



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

1. bapak dan ibuku tercinta yang telah memberikan dorongan spiritual dan material serta nasihat yang mulia, Engkaulah permata hatiku, kasihmu takkan pernah hilang dan padam selamanya.
2. Untuk semua keluarga besarku di Tambahkan terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
3. Sahabatku, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini, keceriaan terlukis dan senyuman terpancar dalam sebuah persahabatan. Almamaterku tercinta program Studi Ilmu perpustakaan Fakultas Adan dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alkhamdulillahirrobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya telah meringankan langkah studi penyusun. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan semua pengikutnya, Amin.

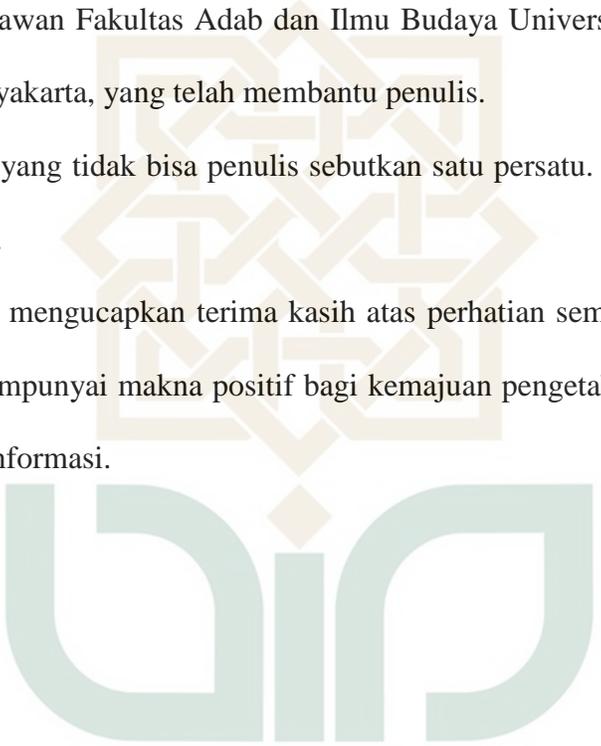
Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas segala bantuannya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi Lc.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis di sela-sela kesibukannya selaku ketua jurusan dan dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Budiyo, SIP selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan kelancaran akademik penulis.
4. Para Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mentransfer segala

pengetahuan dan pengalamannya, dalam rangka pencerahan intelektual bagi para mahasiswa.

5. Bapak Drs. Hendarto Budiyono, S.Mi, MM selaku Kepala BPAD Provinsi DIY beserta staf dan petugas perpustakaan yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Staf dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungannya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian semua pihak. Semoga karya yang sangat kecil ini mempunyai makna positif bagi kemajuan pengetahuan khususnya di dunia Ilmu Perpustakaan dan Informasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 23 Juli 2011

Penulis

ANIKMAH

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PUSTAKAWAN PADA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Anikmah

(09141003)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pustakawan pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah provinsi DIY . Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, Variabel dalam penelitian ini hanya ada satu variabel (variabel tunggal), karena dalam penelitian ini hanya ada satu titik perhatian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pustakawan di Badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi DIY. Teknik Pengumpulan Data dengan Interview/wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan Reduksi data, Penyajian data, Menarik Kesimpulan/ Verifikasi. Berdasarkan uraian hasil penelitian faktor yang paling tinggi dalam mempengaruhi kinerja pustakawan pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah faktor personal atau individu yang meliputi latar belakang pendidikan yang membuat pustakawan bisa disebut dengan pustakawan ahli, ketrampilan dan kemampuan pustakawan yang menjadi modal dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dan yang terakhir adalah kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Faktor yang paling rendah dalam mempengaruhi kinerja pustakawan pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah faktor system diantaranya pustakawan melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan jabatan melainkan melakukan tugas yang ada, JOB description juga belum ada tetapi pustakawan melaksanakan tugas berdasarkan JUKNIS (Petunjuk Teknis), Meskipun fasilitas ataupun infrastruktur sudah memenuhi tetapi masih saja ada yang dibutuhkan oleh pustakawan, Perubahan dalam organisasi yaitu sering bergantinya pimpinan di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah membuat pustakawan kurang konsentrasi mengerjakan pekerjaannya.

Kata Kunci : Kinerja pustakawan, Job description.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF LIBRARIAN AGENCY ON REGIONAL LIBRARY AND ARCHIVES YOGYAKARTA SPECIAL REGION PROVINCE

Anikmah
(09141003)

This study aims to determine the factors that memmepngaruhi librarian's performance at the Regional Agency for Libraries and Archives DIY province. In this type of research study is a qualitative, variable in this study there is only one variable (single variable), because in this study there is only one point of concern is the factors that affect the performance of libraries and librarians in the National Provincial Archives of DIY. Data Collection Technique with Interview / interviews, observation and domukentasi. While the analysis of data using data reduction, data presentation, interesting conclusion / verification. Based on the description of the results of research of the highest factor in influencing the performance of librarians at the National Library and Regional Archive of Yogyakarta Special Province is personal or individual factors that includes educational background that makes librarians can be called with an expert librarian, librarian skills and abilities are an asset in performing daily duties and the latter is the confidence in performing the task to get the maximum results. The lowest factor in influencing the performance of librarians at the National Library and Regional Archive Special Province of Yogyakarta is a system of factors such as librarians do not fit with the job title but perform the task at hand, Job description also not there but librarians carry out tasks according to guidelines (Technical Guidance) , Although the facilities or infrastructure already meet but there are still needed by librarians, Changes in the organization is often the turn of the leadership in the National Library and Regional Archive lack of concentration makes librarians do their work.

Keywords: Performance of librarians, job description.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Manfaat & Tujuan Penelitian	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Pengertian Perpustakaan.....	17
2.2.2 Tugas Pokok Pustakawan.....	18

2.2.3 Peranan Pustakawan.....	21
2.2.4 Pendidikan Pustakawan.....	24
2.2.5 Kinerja Pustakawan.....	30
2.2.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Subjek Dan Objek Penelitian.....	37
3.3 Variabel Penelitian.....	38
3.4 Instrumen Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik pengumpulan Data.....	39
3.6 Analisis Data.....	42
3.7 Penentuan keabsahan Data.....	44
3.8 Profil Informan.....	46
3.10 Lokasi Dan Waktu penelitian.....	46
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum BPAD DIY.....	48
4.1.1 Sejarah.....	48
4.1.2 Visi, Misi Dan Tujuan.....	55
4.1.3 Struktur Organisasi.....	57
4.1.4 Sumber Daya Manusia.....	58
4.1.5 Sumber Dana.....	59
4.1.6 Sarana Dan Prasarana.....	60
4.1.7 Koleksi.....	62
4.2 Layanan.....	64

4.2.1	Layanan di Unit Badran 1.....	64
4.2.2	Layanan Di Unit Badran II	72
4.2.3	Layanan Di Unit Jogja Study Center.....	73
4.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	76
4.3.1	Personal atau individu.....	76
4.3.2	Pemimpin.....	79
4.3.3	Tim.....	82
4.3.4	Sistem.....	85
4.3.5	Faktor kontekstual (situsional).....	88
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan.....	100
5.2	Saran.....	101

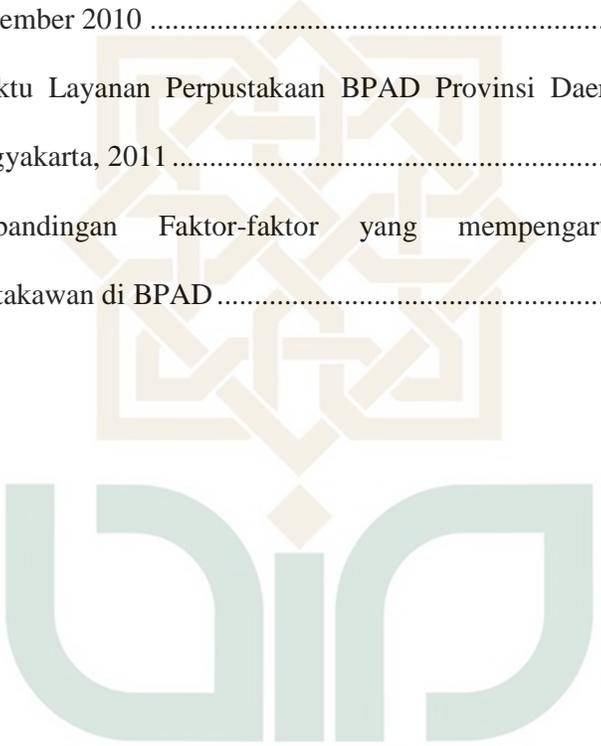
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Curriculum vitae.....	103
Lampiran 2	Catatan lapangan.....	104
Lampiran 3	Surat Tidak keberatan dicantumkan nama.....	107
Lampiran 4	Surat pernyataan bersedia diwawancara.....	112
Lampiran 5	Surat Menyetujui hasil wawancara.....	117
Lampiran 6	Profil informan.....	122
Lampiran 7	Transkrip hasil wawancara hasil wawancara.....	127
Lampiran 8	Pedoman wawancara.....	158
Lampiran 9	Surat keterangan izin pnelitian.....	160
Lampiran 10	Surat keterangan selesai penelitian.....	161
Lampiran 11	Sertifikat ITC.....	162
Lampiran 12	Sertifikat TOEFL.....	163
Lampiran 13	Sertifikat TOAFL.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Lembaga pendidikan Ilmu Perpustakaan di Indonesia	27
Tabel 2	Daftar jumlah koleksi yang dimiliki BPAD Provinsi DIY Desember 2010	63
Tabel 3	Waktu Layanan Perpustakaan BPAD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2011	75
Tabel 4	Perbandingan Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pustakawan di BPAD	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang mempunyai tugas melayani masyarakat umum atau semua anggota lapisan masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi. Ciri-ciri perpustakaan umum adalah : terbuka untuk umum, dibiayai oleh dana umum, dan jasa yang diberikan pada hakikatnya bersifat cuma-cuma. Perpustakaan amat penting bagi kehidupan cultural dan kecerdasan bangsa. Hal itu karena perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepastakawanan yang dapat diraih bagi kecerdasan bangsa sehingga Unesco mengeluarkan Manifesto perpustakaan Umum pada tahun 1972.

Perpustakaan Umum di Indonesia banyak didirikan di kabupaten, kecamatan, dan desa. Perpustakaan rumah ibadat dapat dikelompokkan pula sebagai perpustakaan umum, karena tugas dan fungsinya pada hakikatnya adalah melayani umum sesuai dengan agama yang dianut masyarakat setempat. Dilihat dari koleksinya, perpustakaan umum dan perpustakaan rumah ibadat adalah menghimpun berbagai jenis bahan pustaka yang telah melewati proses seleksi terlebih dahulu agar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan informasi masyarakat pemakai yang dilayani. Departemen yang bertanggung jawab pada pendirian dan pengelolaan perpustakaan umum adalah departemen dalam negeri dan jajarannya di daerah.

Sedangkan untuk perpustakaan rumah ibadat adalah menjadi wewenang dan tanggung jawab jajaran departemen agama. Dalam hal pembinaan perpustakaan umum dan perpustakaan rumah ibadat adalah menjadi tugas perpustakaan Nasional RI (Syihabuddin Qalyubi dkk, 2003 : 6-8). Perpustakaan, secara konvensional yaitu kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, disusun menurut system tertentu untuk kepentingan pemakai.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa pengaruh yang besar terhadap dunia perpustakaan, demikian pula dengan membanjirnya informasi telah membuat tugas dan peran pustakawan lebih penting. Menghadapi informasi yang melaju dengan cepat ini tentu mau tidak mau pustakawan harus berusaha untuk lebih profesional. Untuk bisa memainkan perannya sebagai pustakawan, tentu saja pustakawan dituntut terlebih dahulu menyukai profesinya. Ini bukanlah hal yang mudah. Semakin berkembangnya teknologi informasi, semakin bertambah beban kerja pustakawan. Untuk itu hendaknya para pemimpin mulai memperhatikan kebutuhan pustakawan. Sudah saatnya dengan adanya perubahan kondisi tersebut dibarengi dengan perbaikan status untuk profesi pustakawan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengenali bagaimana pustakawan bersikap terhadap pekerjaan dan lingkungan kerjanya, yaitu dengan mengadakan penelitian kinerja pustakawan.

Pengertian pustakawan antara lain : 1) Seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi

yang dimilikinya melalui pendidikan (kode etik ikatan pustakawan indonesia). 2) Seseorang yang memiliki keahlian dan keterampilan dibidang ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal dan memiliki sikap pengembangan diri, mau menerima dan melaksanakan hal-hal baru dengan jalan memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan UUD 45 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. 3) Pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi, dan informasi instansi pemerintah dan atau unit tertentu lainnya (Lasa,2009:295).

Pustakawan adalah profesi bagi mereka yang bekerja di perpustakaan dan lembaga informasi lainnya. Tindak-tanduk, tingkah laku dan perbuatan anggota akan berpengaruh terhadap profesi. Jika anggota berbuat baik maka nama baik pada profesi, sebaliknya jika berbuat tidak baik tentu akan membawa citra yang tidak baik pula terhadap profesi. Karena itu tanggung jawab setiap anggota profesi, baik secara pribadi maupun organisasi adalah untuk menjaga citra profesi. Untuk mengukur suatu perbuatan itu baik atau buruk, pelanggaran kepatutan dan kepantasan, diperlakukan norma dan standar yang difahami dan diketahui seluruh anggota. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), Kode etik merupakan acuan bersama, baik sebagai individu maupun bagi organisasi.

Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen (2006 : 151) mengatakan bahwa Setiap pustakawan harus memahami hakikat profesi sebagai pustakawan. Dengan pemahaman tersebut pustakawan akan dapat melakukan layanan terbaik bagi penggunanya. Tugas pokok dan fungsi akan dilaksanakan dengan penuh kesadaran. Kesadaran tersebut tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa pembinaan. Pembinaan dilakukan tanpa mengenal status atau jenjang keahlian pustakawan. Pada satu sisi, masyarakat yang dilayani berkembang dan pada sisi lain informasi pun berkembang pula, baik kuantitas maupun kualitas. Oleh karena itu pekerja informasi diharuskan untuk mengikuti perkembangan tersebut agar tidak ketinggalan atau ditinggalkan. Perkembangan yang terjadi dalam ranah perpustakaan dan Informasi sudah diramalkan oleh S.R Ranganathan (1931) dalam “Lima hukum Ilmu Perpustakaan” (*five laws of library science*), bahwa “ perpustakaan adalah organisme yang tumbuh” (*Library is the growing organism*).

Masalah utama yang dihadapi profesi pustakawan di Indonesia khusus adalah kualitas anggota. Berbeda dengan profesi lain, yang telah memiliki batas minimal pendidikan tertentu untuk menjadi anggota profesi ; misalnya, Untuk menjadi anggota IDI (Ikatan Dokter Indonesia) harus memiliki ijazah dokter, Untuk menjadi anggota IKAHI (Ikatan Hakim Indonesia) minimal harus sarjana hukum. Dengan kata lain untuk menjadi anggota profesi disyaratkan secara formal memiliki pendidikan formal yang sesuai sebelum diangkat menjadi anggota. Lain halnya dengan anggota profesi pustakawan di Indonesia, yang sampai saat ini masih sangat

terbuka buat semua orang, tanpa melihat latar belakang pendidikan yang bersangkutan. Pada hal di Inggris untuk menjadi anggota LA (Library Association), harus mengajukan permohonan, melalui penilaian tertentu seorang dapat diterima atau ditolak. Latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan tidak serta merta dapat menjadi anggota LA. Saat ini anggota profesi pustakawan Indonesia berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, baik sarjana maupun bukan sarjana. Walaupun sarjana, sebagian besar bukan sarjana ilmu perpustakaan.

Namun demikian, pemerintah RI untuk mengangkat seseorang menjadi “pustakawan” sebagai jabatan fungsional harus memiliki persyaratan tertentu. Pada awal diakuinya jabatan fungsional pustakawan (1988), PNS dengan minimal II/a, ijazah minimal SMA atau sederajat dan telah bekerja di perpustakaan minimal dua tahun dapat diangkat (impassing) menjadi pustakawan. Namun, sekarang untuk dapat diangkat dan menduduki jabatan fungsional pustakawan disyaratkan berpendidikan minimal Diploma II (D2) Ilmu perpustakaan dan Informasi. Dilihat dari segi kualitas pustakawan masih sangat memprihatinkan, karena dari sudut pendidikan ternyata hampir 70% pustakawan berasal dari pendidikan non pustakawan ; hanya sekitar 30% yang memiliki ijazah ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi (RS.Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, 2006 : 153&154).

Berdasarkan kualitas pustakawan yang tidak semua mempunyai pendidikan pustakawan maka mengakibatkan kinerja pustakawan yang kurang maksimal dan memunculkan masalah pada perpustakaan terutama pustakawannya.

Agar keadaan ini tidak terjadi pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka perlu dilakukan survey atau penelitian bagaimana keadaan pustakawan di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebuah institusi yang dibangun untuk kepentingan masyarakat, dan pelayanan yang dilakukan berdasarkan atas kebutuhan akan informasi yang mudah bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk perorangan maupun kelompok. Disinilah peran pustakawan sangat penting karena pustakawan harus berorientasi pada kepentingan masyarakat, karena kepuasan pemustaka merupakan hal yang utama bagi pelayanan yang di berikan pustakawan. Hal ini mengandung pengertian bahwa setiap pemustaka membutuhkan pelayanan yang baik dalam mendapatkan koleksi perpustakaan atau informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sedapat-dapatnya diberikan oleh pustakawan.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah perpustakaan umum yang mengutamakan pelayanan pada masyarakat umum tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan (Sulistyo-Basuki,1993:46). Disinilah peran pustakawan menjadi sangat penting dalam melayani masyarakat. Karena pustakawan merupakan salah satu tenaga kependidikan. Hal ini tercantum dalam penjelasan pasal 39 ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang berbunyi “ Tenaga kependidikan meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik,

pamong belajar, pengawas, penelitian, pengembangan, pustakawan, laporan dan teknis sumber belajar ”. Berdasarkan penelitian Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Istimewa Yogyakarta memiliki pustakawan berjumlah 17 orang dan diantaranya tidak memiliki Pendidikan yang sesuai dengan bidangnya itu artinya pustakawan tersebut tidak memiliki pengetahuan tentang perpustakaan hanya saja melakukan tugas sesuai apa yang diperintahkan oleh kepala Perpustakaan, Dengan demikian di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami kesenjangan khususnya pada kinerja pustakawan oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pustakawan.

Alasan peneliti mengambil judul ini karena kebanyakan orang lain meneliti tentang perpustakaan dan kepustakawanan jarang sekali yang meneliti tentang pustakawan, maka dari itu peneliti tertarik ingin meneliti tentang kinerja pustakawan yang di Indonesia kurang begitu diperhatikan oleh pemerintah dan berharap mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja pustakawan pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu: “apa saja faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja pustakawan Di Perpustakaan Badan perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta ?

1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pustakawan di perpustakaan Badan perpustakaan Dan arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .

1.3.2 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu perpustakaan dengan menghadapi ilmu-ilmu lain, antara lain ilmu komunikasi, psikologi, manajemen dan lainnya.
2. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam mewujudkan kinerja perpustakaan. Dengan terwujudnya hasil kerja yang konsisiten maka akan semakin meningkat eksistensi perpustakaan dalam pandangan masyarakat.
3. Manfaat yang diambil oleh peneliti adalah menambah wawasan khususnya di bidang ilmu perpustakaan dan informasi maupun perilaku pustakawannya.

4. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran apa yang mendorong pustakawan untuk mewujudkan kinerjanya. Dari sini diharapkan mampu menggugah kesadaran pustakawan untuk merespon perubahan-perubahan yang terjadi dalam tekanan informasi semakin pesat terutama dalam hal pelayanannya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada pustakawan yang ada di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini akan memberi gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pustakawan di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penulisan tugas akhir skripsi ini yaitu terdiri dari:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang menguraikan masalah mengapa masalah kinerja pustakawan perlu direliti. Rumusan masalah untuk merumuskan apa yang menjadi persoalan penelitian. Tujuan menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Manfaat menjelaskan manfaat yang diperoleh dalam penelitian baik secara teoritik

maupun dalam praktik di lapangan dan kontribusi yang diberikan bagi lembaga tempat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai beberapa hasil penelitian sejenis, yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lain. Bagian ini juga berisi teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan skripsi ini. Dan sebagai konsep teoritis dasar yang dipakai untuk memperkuat argumen peneliti dalam menganalisis permasalahan.

Bab III. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas metode penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian (sub variabel, indikator), kisi-kisi instrumen, metode, teknik dan instrumen pengumpulan data, metode analisis data, sistematika pembahasan, jadwal penelitian, daftar pustaka.

Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas apa yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab V. Penutup

Bab ini berisi simpulan dan saran, menyimpulkan apa yang diperoleh dalam penelitian dan saran untuk kemajuan yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari analisis yang dikemukakan peneliti dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan faktor yang paling tinggi dalam mempengaruhi kinerja pustakawan pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah faktor personal atau individu yang meliputi latar belakang pendidikan yang membuat pustakawan bisa disebut dengan pustakawan ahli, ketrampilan dan kemampuan pustakawan yang menjadi modal dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dan yang terakhir adalah kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Faktor yang paling rendah dalam mempengaruhi kinerja pustakawan pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah faktor system diantaranya pustakawan melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan jabatan melainkan melakukan tugas yang ada, JOB description juga belum ada tetapi pustakawan melaksanakan tugas berdasarkan JUKNIS (Petunjuk Teknis), Meskipun fasilitas ataupun infrastruktur sudah memenuhi tetapi masih saja ada yang dibutuhkan oleh pustakawan, Perubahan dalam organisasi yaitu sering bergantinya pimpinan di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah membuat pustakawan kurang konsentrasi mengerjakan pekerjaannya. Adapun hal yang sangat mempengaruhi kinerja pustakawan yaitu dengan absen yang menggunakan alat canggih yang tidak bisa di tipu daya.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pustakawan harus lebih maksimal lagi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, meningkatkan kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
2. Alangkah lebih baiknya apabila pustakawan mendapatkan pembelajaran tentang teknologi supaya lebih mempermudah dalam mengerjakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistiyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Hermawan, Rachman dan Zen, Zulfikar. 2006. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi. Cet 1*. Jakarta : JIP-FSUI.
- Prawirosentono, Suyadi. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwono. 2007.” *Hubungan Timbal Balik Antara Institusi, pembelajaran, Sepanjang Hayat Dengan Perkembangan Karier Pustakawan*”. Dalam *Fihris Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Volume II Nomor 2 (Juli-Desember). Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rumani, Sri. 2008. “*Manajemen Kinerja Pustakawan*” *Dalam media Informasi, Volume XVII, Nomor 1, Tahun 2008*. Yogyakarta: UPT Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Wirjana, Bernadine R. 2007. *Mencapai Manajemen Berkualitas Organisasi Kinerja Program*. Yogyakarta : Andi Offset.